

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian yaitu:

1. Pengalaman berwisata berpengaruh tidak signifikan terhadap loyalitas pengunjung pada Objek Wisata Sajuta Janjang di Kabupaten Agam. Sedangkan untuk dimensi pengalaman berwisata yaitu estetika berpengaruh signifikan terhadap pengalaman berwisata dan untuk dimensi pendidikan, hiburan dan pelarian dari kenyataan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengalaman berwisata.
2. Motivasi berwisata berpengaruh signifikan terhadap loyalitas pengunjung pada Objek Wisata Sajuta Janjang di Kabupaten Agam. Sedangkan untuk dimensi motivasi berwisata yaitu dorong dan tarik berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwisata.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat diberikan implikasi yang penting yang harus diperhatikan oleh pengelola Objek Wisata Sajuta Janjang di Kabupaten Agam. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengalaman berwisata tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel loyalitas pengunjung pada Objek Wisata Sajuta Janjang di Kabupaten Agam. Objek wisata Sajuta Janjang harus memperhatikan dan memahami pengalaman berwisata pengunjung itu penting baik itu melalui survei, memberikan pelayanan

dan edukasi selama berkunjung, memberikan alternatif jalan yang mudah bagi pengunjung yang lansia, membuat tempat duduk pada *bordes* atau tempat istirahat menuju arah tangga berikutnya, menjaga kebersihan objek wisata, dan juga menambah fasilitas yang lebih bermanfaat seperti gazebo. Hal ini juga bertujuan agar pengunjung loyal terhadap destinasi wisata.

Untuk variabel motivasi berwisata berpengaruh terhadap loyalitas pengunjung pada Objek Wisata Sajuta Janjang di Kabupaten Agam. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwisata sangat berpengaruh terhadap loyalitas pengunjung. Untuk pengelola objek wisata harus memperhatikan dan menerima masukan dari pengunjung apabila pengunjung memberikan masukan dan kritikan, karena hal ini juga berpengaruh terhadap objek wisata, dikarenakan yang menjadi motivasi berwisata bagi pengunjung juga dipengaruhi berbagai faktor dari dalam diri pengunjung maupun dari objek wisata tersebut, dan juga dapat menyuguhkan makanan ciri khas di Kecamatan Banuhampu.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang analisis pengaruh pengalaman berwisata dan motivasi terhadap loyalitas pengunjung pada Objek Wisata Sajuta Janjang di Kabupaten Agam memiliki keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan dan kekurangan penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan di saat pandemi covid-19, jadi untuk proses pembagian kuesioner, pencarian data, dan wawancara langsung tidak efektif dilakukan karena adanya penerapan *social distancing*.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka peneliti memiliki beberapa saran :

1. Bagi pihak Objek Wisata Sajuta Janjang
 - a. Kepada pengelola Objek Wisata Sajuta Janjang agar lebih memberikan pelayanan dan edukasi selama berkunjung, memberikan alternatif jalan yang mudah bagi pengunjung yang lansia, membuat tempat duduk pada *bordes* atau tempat istirahat menuju arah tangga berikutnya, menjaga kebersihan objek wisata, dan juga menambah fasilitas yang lebih bermanfaat seperti gazebo.
 - b. Kepada pengelola objek wisata lebih menonjolkan lagi keunikan objek wisata, baik itu mengenai kebudayaan. Hal ini terlihat dari pernyataan dalam indikator di dimensi tarikan yang berada dalam variabel motivasi berwisata, menyatakan berkunjung ke Sajuta Janjang untuk mengetahui karakteristik budaya, dan dominan menjawab netral, dimana wisatawan masih belum melihat adanya keunikan seperti karakteristik budaya tersebut.

2. Bagi pemerintahan Kecamatan Banuhampu

Pemerintah dapat lebih menonjolkan kebudayaan di Sajuta Janjang, dan juga menambah dana untuk membuat jalan alternatif seperti ayunan atau *flying fox* untuk memudahkan pengunjung untuk turun dari puncak Sajuta Janjang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini berfokus kepada variabel pengalaman berwisata, motivasi berwisata, dan loyalitas pengunjung. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menganalisis variabel lainnya yang berhubungan dengan masalah pada objek wisata seperti kepuasan, pengalaman berwisata yang mengesankan, dan lainnya.

